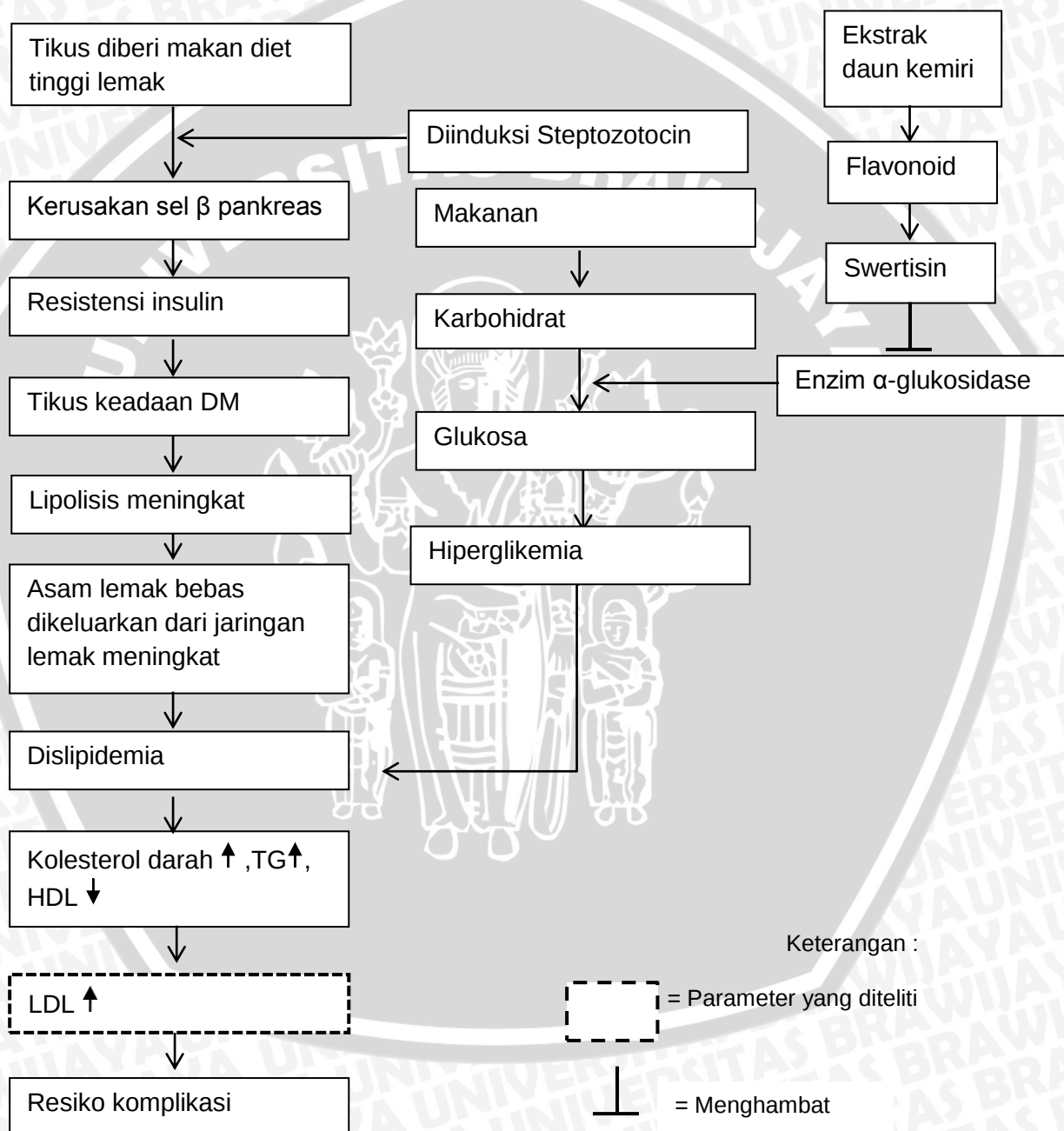


BAB 3

KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka konsep



3.2 Penjelasan Kerangka Konsep

Tikus (*Rattus Norvegicus strain Wistar*) diinduksi diet tinggi lemak serta Streptozotocin. Dengan diinduksi diet tinggi lemak dan pemberian Streptozotocin diharapkan dapat menyebabkan tikus dalam keadaan Diabetes Mellitus.

Daun kemiri mengandung banyak senyawa flavanoid, tannin, saponin, sterol, asam amino, karbohidrat dan polifenol (Junaid Niazi, et al.,2010). Selain itu isoflavonoid yang terkandung dalam daun kemiri yakni swertizin dan "-O-rhamnosyl swertisin". Isoflavonoid swertisin inilah yang dipercaya dapat menghambat enzim enzim α -glukosidase sehingga dapat menjadi antidiabetik. Apabila terjadi penghambatan enzim α -glukosidase maka akan menurunkan kadar glukosa darah pada penderita DM tipe 2, sehingga kadar asam lemak bebas yang dikeluarkan jaringan lemak juga berkurang sehingga mengurangi resiko terjadinya dislipidemia dimana LDL tidak akan meningkat. Sehingga dapat mengurangi resiko komplikasi terutama pada kardiovaskuler.

3.3 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ekstrak daun kemiri (*Aleurites moluccana*) dapat menurunkan kadar LDL pada tikus (*Rattus norvegicus*) Wistar Diabetes Militus tipe 2